Diterjang Angin Kencang, Baliho Roboh

SLEMAN (KR) - Hujan deras yang disertai angin kencang, Senin (18/10) sore menyebabkan beberapa pohon dan baliho roboh. Beruntung dalam peristiwa itu tidak ada korban jiwa. Untuk itu, masyarakat diminta meningkatkan kewaspadaannya pada musim pancaroba.

KR-Istimewa

Petugas BPBD dan relawan mengevakuasi baliho roboh.

Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Sleman Makwan STp MT, Selasa (19/10) mengungkapkan, hujan kemarin sore itu cukup deras dengan disertai angin kencang. Setidaknya ada 3 pohon di Caturharjo tumbang dan 1 baliho di Depok roboh. "Ketiga pohon itu tumbang dan melintang di jalan. Sedangkan untuk baliho setinggi sekitar 15 meter juga roboh tapi tidak sampai melintang di jalan. Semuanya kemarin sudah dieksekusi supaya tidak mengganggu pengguna jalan," kata Makwan.

Menurutnya, pada musim pancaroba seperti sekarang ini memang sangat rawan terjadi angin kencang. Masyarakat diminta untuk meningkatkan kewaspadaannya. "Kalau hujan deras dan disertai angin kencang, masyarakat jangan berhenti di bawah pohon atau baliho. Dikhawatirkan nanti bisa tumbang atau roboh. Jadi harus waspada dan hati-hati," pintanya.

Makwan juga mengimbau kepada masyarakat memiliki pohon yang rindang supaya mengurangi rantingnya. Bahkan jika rawan tumbang, sebaiknya dipotong supaya tidak membahayakan orang lain. "Kalau terlalu tinggi atau rindang, rawan tumbang. Makanya dikurangi rantingnya. Jika sudah lapuk, sebaiknya dipotong supaya tidak mudah tumbang terkena angin kencang," imbuhnya. **(Sni) -f**

DINAS BERENCANA SAMPLING SWAB ANTIGEN

PTM Berjalan Lancar, Jumlah Sekolah Ditambah

SLEMAN (KR) - Pelaksanaan uji coba Pembelajaran Tatap Muka (PTM) jenjang SMP maupun SD di Sleman dinilai berhasil dan berjalan lancar. Untuk itu, Dinas Pendidikan Sleman berencana menambah jumlah sekolah yang akan diikutkan dalam uji coba PTM mulai minggu depan.

Menurut Kepala Dinas Pendidikan Sleman Ery Widaryana, uji coba PTM untuk jenjang SMP sudah mulai dilaksanakan sejak 4 Oktober di 119 sekolah. Sedangkan untuk jenjang SD baru dimulai 11 Oktober di 85 sekolah. Evaluasi dan pengawasan terus dilakukan selama PTM di mana sekolah sudah mematuhi protokol kesehatan dan juknis yang ada.

"Alhamdulillah, selama uji coba PTM tersebut tidak ditemukan kasus positif Covid-19 baik pada siswa maupun guru dan tenaga pendidik. Untuk itu, kami berencana menambah jumlah sekolah yang ikut uji coba mulai pekan depan. Jumlah SD yang mulai PTM ditambah 85 sekolah lagi atau 5 sekolah tiap kapanewon," ungkap Ery di Press Room Humas Pemkab Sleman, Selasa (19/10).

Meski jumlah sekolah ditambah, namun untuk jam pelajaran masih belum ditambah. Untuk jenjang SMP masih masuk dua hari seminggu dengan lama belajar 3 jam. Sedangkan untuk jenjang SD masuk dua hari seminggu dengan lama belajar 2 jam. Kebijakan itu diambil mengingat sampai saat ini PTM tersebut masih dalam masa transisi.

Untuk memastikan tidak ada kasus Covid, Dinas Pendikan Sleman juga berencana mengadakan sampling swab antigen di beberapa sekolah yang berada di zona merah seperti Depok, Pakem dan Kalasan. Swan antigen tersebut diberlakukan untuk siswa dan guru. "Mulai Kamis besok, sampling swab antigen akan dilaksanakan," jelasnya.

Disinggung vaksinasi untuk pelajar, menurut Ery, angkanya sudah sangat menggembirakan. Untuk pelajar SMP sudah lebih dari 93 persen. Bahkan untuk pelajar SD juga sudah ada yang divaksin karena usianya di atas 12 tahun. Sementara vaksinasi untuk guru SD sudah tercapai 96 persen dan guru SMP sudah 97 persen. "Ada beberapa guru yang belum divaksin karena kormobid. Namun akan tetap kita upayakan bisa divaksin karena kalau belum divaksin belum boleh ikut mengajar secara luring," ungkapnya. **(Has)-f**

NOVEMBER, TARGET VAKSINASI TUNTAS

Dinas Kesehatan Lakukan Penyisiran

SLEMAN (KR) - Kabupaten Sleman akhirnya bisa turun ke level 2 pada Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terhitung mulai minggu ini. Meski sudah turun level, namun masyarakat diingatkan untuk tidak terlena dengan tetap menaati dan mematuhi protokol kesehatan (prokes).

Demikian disampaikan Kabid Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Sleman dr Novita Krisnaeni kepada wartawan di Sleman, Selasa (19/10). "Alhamdulillah, Sleman sudah turun level, namun masyarakat jangan lengah," ujarnya.

Menurut Novita, angka kesembuhan pasien Covid-19 sudah cukup bagus, sama dengan angka nasional. Sementara jumlah pasien isolasi juga terus berkurang, bahkan di isoter hanya tersisa 1 pasien. Sedangkan angka vaksinasi sudah di atas 83 persen.

"Untuk angka vaksinasi akhir-akhir ini naiknya memamg sedikit. Hal ini dikarenakan jumlah warga yang divaksin juga sudah cukup banyak, kemudian vaksinasi massal juga mulai berkurang. Namun kami optimis target bulan November vaksinasi dosis pertama mencapai 100 persen bisa terealisasi," jelas Novita.

Untuk menggenjot angka persentase vaksinasi yang tinggal sedikit lagi tersebut, Dinas Kesehatan Sleman bakal melakukan penyisiran atau sweeping bekerjasama dengan OPD. Misalnya dengan Dinas Pendidikan, melakukan penyisiran siswa dan guru yang belum divaksin. Hal itu dilakukan dengan mendekatkan lokasi vaksinasi dengan sekolah meski jumlah pesertanya tidak banyak. "Kemudian kerja sama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk menyisir pedagang pasar yang belum divaksin," kata Novita.

Sementara untuk masyarakat umum, peran Puskesmas akan lebih ditingkatkan untuk menyisir sampai ke lapisan bawah. Misalnya dengan melibatkan Posyandu yang sampai di tingkat RT/RW. Penyisiran ini digencarkan sehingga target vaksinasi dosis pertama bisa tuntas dan diteruskan dosis kedua. Dengan demikian, Sleman bisa turun level lagi. **(Has)-f**

Pengurus DPC FPPI Kabupaten Sleman Dilantik

SLEMAN (KR) - Bertempat di Pendapa Rumah Dinas Bupati Sleman, Selasa (19/10), Ketua Dewan Pimpinan Cabang Forum Pemberdayaan Perempuan Indonesia (FPPI) Prof Ir Wiendu Nuryanti melantik kepengurusan DPC FPPI Kabupaten Sleman periode 2021-2026.

KR-Istimewa

Penyerahan bendera menandai dilantiknya pengurus baru FPPI Sleman.

Pelantikan tersebut menandai dimulainya masa kepengurusan DPC FPPI Sleman yang baru dipimpin oleh Inung Marwoso. Turut hadir pada kesempatan tersebut Bupati Sleman Kustini SP dan Bupati Kampar Catur Sugeng Susanto, serta Wakil Ketua I Bidang Organisasi Keanggotaan dan Kaderisasi Hj Titik Priono.

Wiendu Nuryanti berpesan agar kepengurusan yang baru dapat mengemban amanah dengan baik dan benar serta diharapkan setiap bidang dapat menjalankan program kegiatan sesuai dengan yang direncanakan untuk masyarakat DIY khususnya Kabupaten Sleman. "Tujuan umum FPPI adalah memperjuangkan kesetaraan antara perempuan dan laki-laki dalam aspek hukum, sosial budaya, ekonomi, kesejahteraan dan meningkatkan harkat martabat perempuan dengan cara meningkatkan pendidikan, usaha dan pengembangannya," jelasnya.

Sementara Bupati mengatakan, pemberdayaan perempuan sangat dibutuhkan untuk membangun kesadaran perempuan terhadap kesetaraan gender agar mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Sehingga perempuan dapat mandiri dan berpartisipasi dalam segala aspek kehidupan termasuk pembangunan nasional.

"Tidak hanya sebagai ibu rumah tangga, tapi juga punya peran strategis di dalam keluarga, berbangsa dan bernegara. Keberadaan FPPI Kabupaten Sleman diharapkan dapat menjadi mitra pemerintah dalam pemberdayaan perempuan," ujarnya. **(Has)-f**

Dikkualsus JAT Angkatan 6 Ditutup

SLEMAN (KR) - Danlanud Adisutjipto Marsma TNI M Yani Amirullah menutup secara resmi pendidikan kualifikasi Khusus (Dikkualsus) Jupiter Aerobatic Team (JAT) Angkatan 6 di Gedung Jupiter, Senin (18/10). Pendidikan tersebut tujuannya untuk menyiapkan Instruktur Penerbang guna mengawaki JAT.

KR-Istimewa

Danlanud menyematkan brevet kepada peserta Dikkualsus JAT Angkatan 6.

"Peserta Dikkualsus ini nantinya akan mengawaki JAT. Dan hari ini (kemarin), Dikkualsus JAT resmi kami tutup," kata Danlanud Adisutjipto Marsma TNI M Yani Amirullah saat upacara penutupan Dikkualsus JAT Angkatan 6. Hadir dalam upacara tersebut Para Kepala Dinas, para Komandan Satuan, Instruktur Penerbang dan member JAT serta sejumlah pejabat terkait lainnya.

Dikkualsus Jupiter Aerobatic Team Angkatan 6 berlangsung selama 4 bulan diikuti oleh 2 member Jupiter yang berhasil menyelesaikan pendidikan Reposisi Jupiter 1 (Mayor Pnb Ripdho Utomo) dan Regenerasi Jupiter 4 (Kapten Pnb Bayu Anugerah). Danlanud berharap kepada peserta dikkualsus agar dapat mengaplikasikan ilmu dan skill yang diterima saat pendidikan di bidang tugasnya yang nantinya akan dapat diterapkan untuk mengawaki Jupiter Aerobatic Team. Selain itu supaya mampu membuktikan eksistensi dan skill dari para penerbang TNI AU. **(Sni)-f**

UPNVY Dorong Percepatan Vaksinasi

KR-Istimewa

Panitia percepatan vaksinasi di UPNV Yogyakarta.

DEPOK (KR) - Program vaksinasi untuk dunia industri dan masyarakat DIY kembali diadakan di Auditorium UPN Veteran Yogyakarta/UPNVY, Senin (18/10). Program vaksinasi Apindo & Kadin DIY bekerjasama dengan UPN Veteran Yogyakarta, Disnakertrans DIY, Dinas Kesehatan DIY, dan BPD DIY dengan sasaran akseptor vaksinasi sejumlah total 1.393 orang. Dari jumlah tersebut, terdiri dari karyawan Industri 773 orang dan masyarakat umum 237 orang. Vaksinasi juga dilakukan di lokasi industri sejumlah 383 orang.

"Capaian Vaksinasi DIY sendiri sudah mencapai 89,53 persen (2.578.173 orang) untuk dosis lengkap 1 dan 2 serta sebanyak 63,91 persen (1.840.500 orang) untuk dosis pertama," jelas Ketua Program Vaksinasi Kadin DIY Tim Apriyanto di sela pelaksanaan vaksinasi di kampus UPN, Senin (18/10).

Kegiatan vaksinasi tersebut dihadiri Rektor UPNVY Dr Mohamad Irhas Effendi, Aria Nugrahadi (Kepala Disnakertrans DIY), Robby Kusumaharta (Wakil Ketua Umum Kadin DIY), Dian Ariani (Direktur Kepatuhan BPD DIY), Ardi (DPP Apindo DIY), Tedja Hapsoro (Ketua Panitia Vaksinasi Apindo DIY) dan Tim Apriyanto (Ketua Program Vaksinasi Kadin DIY).

Rektor mengharapkan, program percepatan vaksinasi bisa memicu pergerakan pemulihan ekonomi DIY yang tentunya juga bisa memulihkan iklim pembelajaran di DIY. UPNVY berkomitmen untuk berkontribusi dalam penanganan pandemi Covid-19, melalui vaksinasi.

Sementara Robby Kusumaharta menyatakan, Kadin DIY akan menggandeng pemangku kepentingan untuk melaksanakan percepatan vaksinasi di DIY. **(Ria)-f**